

Reverend Insanity Chapter 1976 Bahasa Indonesia

Bab 1976: 1976

“Tuan Gu Masters, silakan masuk!” Pelayan membungkukkan punggungnya saat dia mengundang Hua Song dan An Chong ke toko.

“Ini adalah kedai teh ibu kota yang terkenal, sangat ramai, saya telah datang ke sini berkali-kali di masa lalu. Hua Song mentransmisikan saat dia menjelaskan kepada An Chong.

Keduanya menyamar sebagai Gu Masters ketika mereka datang ke ibu kota gua-surga Sastra Mendalam.

Seorang Chong lebih bersedia mengamati ibu kota dari atas awan. Tetapi karena Hua Song memiliki minat seperti itu, dia hanya bisa menemani orang yang mengundangnya.

“Saya ingin meja di lantai lima. Hua Song sangat akrab dengan tempat ini.

Keduanya sampai ke lantai lima, mereka memasuki ruangan dan melihat melalui jendela bahwa jalanan ramai dengan orang-orang di luar, jalan dengan gerbang perunggu tempat babak pertama kompetisi diadakan benar-benar penuh dengan orang.

“Ini adalah generasi penerus dari gua surga Sastra Mendalam saya, mereka adalah harapan masa depan kita juga. Mohon diperhatikan. Hua Song menghela nafas saat dia menyerahkan cacing Gu investigasi peringkat lima kepada An Chong, itu bisa mengamati bakat qi target.

Seorang Chong melihatnya dan segera menggunakannya, bidang penglihatannya segera berubah. Dia sekarang bisa melihat bakat qi di atas kepala ulama yang tak terhitung jumlahnya. Qi bakat ini memiliki berbagai macam warna, beberapa lebih tinggi dari yang lain, mereka semua memiliki bentuk yang berbeda, itu adalah pembuka mata.

“Karena Anda memiliki cacing Gu untuk mengamati bakat qi, apa gunanya mengadakan kompetisi ini?” An Chong bertanya.

Hua Song terkekeh: “Kamu mungkin tidak tahu, bakat qi seperti tingkat kultivasi, bahkan jika seseorang memiliki bakat qi yang lebih besar, mereka mungkin tidak dapat menggunakannya dengan benar dalam kompetisi yang sebenarnya. Apalagi kompetisi ini mengharuskan mereka membuat puisi di tempat, mereka tidak boleh menyontek. Kami ingin menguji asuhan para ulama ini, beberapa yang memiliki bakat qi melimpah mungkin tidak memiliki cukup inspirasi untuk menciptakan puisi dengan kualitas terbaik. ”

Seorang Chong mengangguk: “Saya melihat bahwa formasi di sini saling terkait, mereka mampu memperkuat pemikiran kreatif para sarjana?”

Hua Song mengangguk: “Memang, kamu sangat perseptif! Dalam formasi abadi, cendekiawan dapat

menampilkan kemampuan yang lebih besar dari biasanya, mereka akan menggunakan bakat mereka sepenuhnya. ”

Saat mereka berbicara, pintu diketuk.

Setelah mendapatkan izin Hua Song, pramusaji membawa sederet hidangan dan wine.

“Delapan bebek harta karun, burung pipit renyah benang emas, daging kepiting panda, semuanya adalah hidangan khas kedai teh kami, silakan nikmati makanannya. Kata pelayan itu.

Hua Song memberi pelayan satu batu purba sebagai tip sebelum dia meninggalkan ruangan.

Hua Song menjelaskan kepada An Chong: “Utusan, meskipun teh di sini adalah teh fana, itu dibuat oleh Tuan Hua Yu di masa mudanya, ketika dia masih menjadi Guru Gu peringkat empat, dia menjadi sarjana terbaik dan dengan demikian teh ini adalah dinamai olehnya sebagai teh sarjana terbaik. ”

Oh? Seorang Chong menjadi tertarik sekarang, ini adalah penciptaan peringkat delapan Gu Immortal di masa mudanya.

“Kalau begitu aku harus menikmati ini dengan baik. “Seorang Chong meminumnya, dia menutup matanya saat dia mencicipi teh, dengan linglung, dia merasakan aliran kegembiraan di dalam hatinya, seolah-olah dia telah mencapai kesuksesan setelah bekerja keras selama beberapa dekade, dia akhirnya mendapatkan reputasi dan ketenaran yang pantas dia dapatkan, hidup berada di puncaknya!

“Teh yang enak, teh yang enak. An Chong memuji dengan tulus: “Meskipun ini adalah teh fana, ia memiliki jejak kecerdasan jalan manusia di dalamnya!”

Selama perang nasib, Pengadilan Surgawi Benua Tengah menggunakan beberapa gerakan pembunuh jalur manusia dengan kekuatan yang mengejutkan, seluruh dunia mengetahuinya. Dengan demikian, jalan manusia menjadi terkenal di dunia, semua orang mengetahuinya.

Sementara kedua makhluk abadi itu menikmati teh mereka, gerbang perunggu tempat kompetisi pertama terbuka perlahan.

Kerumunan orang yang menunggu di depan gerbang meledak menjadi keributan besar.

“Ini terbuka, itu terbuka!”

“Jangan meremas. ”

“Cepat biarkan aku masuk. ”

Orang banyak menyerbu melalui gerbang.

Li Xiao Bai ada di antara mereka, tapi dia ada di belakang.

Dia bergerak bersama orang-orang saat dia menganalisis aturan kompetisi ini.

“Kompetisi puisi dunia ada delapan belas babak, masing-masing ada pertanyaan, semua orang harus menjawabnya, berapa pun jumlah orangnya, hasil akhirnya akan dinilai dan hanya separuh yang bisa lulus. ”

“Menjelang babak selanjutnya, jumlahnya akan terus dibelah dua. Seperti ini, setelah seseorang melewati delapan belas putaran, mereka akan memenuhi syaratnya. ”

“Jika seseorang gagal sekali, mereka harus kembali ke babak sebelumnya. Jika mereka terus kalah dan tersingkir di babak pertama, mereka akan tersingkir. ”

“Namun lomba puisi ini akan berlangsung selama tujuh hari. Setiap orang memiliki tiga peluang untuk mencoba bahkan jika mereka dikeluarkan dari babak pertama. ”

“Dengan cara ini, gua-surga Sastra yang Mendalam akan dapat memilih benih Gu Immortal yang paling memenuhi syarat. Bahkan jika seseorang melakukan kesalahan, mereka akan memiliki kesempatan untuk mencobanya kembali. Tetapi jika ada sarjana yang gagal untuk tampil selama tujuh hari, itu berarti mereka tidak memenuhi standar, mereka tidak memenuhi syarat untuk menerima bantuan gua-surga untuk menjadi abadi. ”

Li Xiao Bai menarik kembali pikirannya, dia sudah sampai di arena pertama.

Arena itu besar tapi penuh dengan cendekiawan.

Ada pria dan wanita, tua dan muda, jumlah orang melebihi ribuan.

Ini baru hari pertama.

Li Xiao Bai menunggu lima belas menit lagi di arena sebelum semua cendekiawan bergabung di babak pertama.

Benar-benar lautan manusia, keaktifan luar biasa.

Syukurlah, arena pertama adalah ruang formasi abadi, itu bisa berkembang dengan santai dan menampung begitu banyak sarjana tanpa masalah.

Bang... bang... bang!

Saat drum diputar, sebuah suara dikirim ke dalam pikiran para sarjana: “Kompetisi puisi dunia, pertanyaan pertama – Musim semi, batas waktunya adalah lima menit. ”

Setelah mengatakan itu, suara itu menghilang.

Pertanyaan pertama adalah musim semi?

Banyak ulama mengerutkan kening sementara banyak ulama menunjukkan ekspresi senang.

Li Xiao Bai berpikir: “Ada terlalu banyak puisi musim semi yang ada, pertanyaan ini sepertinya sangat mudah. Bagaimanapun, kebanyakan sarjana pasti memiliki semacam ayat yang berhubungan dengan tema ini. Meskipun kompetisi puisi dunia menuntut pembuatan puisi di tempat, seseorang dapat dengan mudah memodifikasi ayat-ayat yang ada untuk membuat puisi baru sendiri. ”

“Tapi kenyataannya, pertanyaan ini cukup sulit. Li Xiao Bai memiliki ekspresi pemikiran yang dalam.

Dia tahu bahwa puisinya akan bersaing dengan orang-orang di sekitarnya. Selama dia lebih kuat dari

setengah dari mereka, dia akan maju ke tahap berikutnya.

Banyak sarjana memperhatikan hal ini juga.

Banyak orang mulai berpikir, beberapa duduk di tanah sementara yang lain mondar-mandir dengan tangan di belakang punggung, beberapa menundukkan kepala, bergumam pelan pada diri mereka sendiri.

Pikiran Li Xiao Bai adalah: "Puisi mana yang saya gunakan, atau curi?"

Ada banyak puisi yang berhubungan dengan musim semi dalam ingatannya, semuanya adalah puisi klasik yang menakjubkan.

Tetapi menggunakan klasik legendaris sejak awal tidak baik, ini tidak akan memungkinkan Li Xiao Bai untuk menjelaskan dirinya sendiri di masa depan. Dia tidak memiliki qi bakat tingkat atas, jika dia mengeluarkan puisi yang mengejutkan sekarang, dia akan menarik kecurigaan.

Jika keberuntungannya bagus sekarang, Li Xiao Bai mungkin akan mengambil sedikit resiko. Tapi sekarang dia mengalami nasib buruk, Li Xiao Bai memutuskan untuk bermain aman.

Sementara Li Xiao Bai memikirkannya, banyak sarjana sudah mulai membuat puisi mereka.

Dengan demikian, semua jenis cahaya yang bersinar dalam semua warna, lemah atau kuat, muncul. Kapanpun cahaya memudar dari tubuh seorang sarjana, mereka akan mendapatkan keuntungan.

Beberapa memperoleh cacing Gu, beberapa meningkat dalam tingkat kultivasi, beberapa memulihkan esensi purba, sementara yang lain pulih dari kelelahan.

Ini adalah langkah mematikan yang dikenal sebagai membantu bakat sastra.

Pencipta gua-surga Sastra yang Mendalam, pemilik aslinya, telah menggunakan langkah ini sebelum kematiannya. Karena membantu bakat sastra, semakin banyak sarjana yang didorong untuk belajar, akhirnya tercipta lingkungan gua-surga Sastra yang Mendalam di mana kebanyakan orang menjadi sarjana.

Li Xiao Bai memutuskan puisinya.

Dia batuk ringan sebelum memulai resitalnya.

"Malam bulan purnama [1]. "

"Jauh di malam hari, bulan bersinar di setengah pondok, di seberang langit ada Biduk, Biduk kecil miring. "

"Kehangatan musim semi langsung terasa malam ini, melalui kaca jendela hijau, dengungan serangga dan dengungan. "

Setelah Li Xiao Bai menyelesaikan resitalnya, suara dengungan ringan bisa terdengar di sekitarnya, seluruh tubuhnya bersinar dalam cahaya hijau yang intens.

Wuss.

Para sarjana di sekitar Li Xiao Bai merasakan tekanan yang tak terlihat saat lampu hijau memaksa mereka untuk menyingkir, sebuah ruang kosong yang sangat besar dibuat dengan Li Xiao Bai di tengahnya.

Cahaya yang begitu kuat!

Sebuah puisi terkenal telah muncul!

“Tidak kusangka puisi terkenal akan muncul begitu cepat. Aku ingin tahu siapa yang membuatnya? ”

Banyak sarjana yang kehilangan akal sehatnya, mereka semua memandang Li Xiao Bai dengan kekaguman dan kecurigaan.

Li Xiao Bai memiliki ekspresi tenang tapi dia sedikit berkonflik di dalam: “Sigh, aku berlebihan sedikit, efeknya sangat mencolok, aku mendapat terlalu banyak perhatian. ”

Dia melihat sekeliling, berharap seseorang akan melangkah dan mengalihkan perhatian darinya.

Saat lampu hijau memasuki aperture-nya, level kultivasinya meningkat.

“Oh! Sebuah puisi terkenal telah muncul, biarkan aku membacanya. “Di kedai teh, Hua Song punya sensasi.

Setelah membaca karya Li Xiao Bai, Hua Song mengangguk puas: “Brilian, brilian! Li Xiao Bai ini masih sangat muda tapi puisinya sangat matang. ”

“Biasanya, puisi musim semi akan menggunakan syair yang melibatkan tanaman hijau atau bunga persik. Tapi puisi ini menggunakan alur pemikiran lain, menggunakan pemandangan malam untuk menyembunyikan cahaya musim semi, itu cukup menarik. ”

“Syair terakhir harus dibuat menggunakan pengalaman pribadi Li Xiao Bai. Ini memiliki perasaan yang menyegarkan, bahagia, dan hidup. ”

“Puisi mengikuti pencipta, Li Xiao Bai ini memiliki pola pikir yang luar biasa!”

Hua Song memujinya sebentar, seolah-olah dia baru saja makan makanan lezat dunia. Dia menatap An Chong sambil tersenyum: “Aku ingin tahu apa pendapat utusan tentang puisi ini?”

Seorang Chong merasa pusing saat dia berpikir: “Jika kamu tidak memberi tahu saya, saya tidak akan tahu apa yang baik tentang puisi ini. Sigh, dia ingin saya mengkritiknya, apa yang harus saya katakan? ”

[1] Puisi oleh Liu Fangping.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1976: 1976

“Tuan Gu Masters, silakan masuk!” Pelayan membungkukkan punggungnya saat dia mengundang Hua Song dan An Chong ke toko.

“Ini adalah kedai teh ibu kota yang terkenal, sangat ramai, saya telah datang ke sini berkali-kali di masa lalu. Hua Song mentransmisikan saat dia menjelaskan kepada An Chong.

Keduanya menyamar sebagai Gu Masters ketika mereka datang ke ibu kota gua-surga Sastra Mendalam.

Seorang Chong lebih bersedia mengamati ibu kota dari atas awan. Tetapi karena Hua Song memiliki minat seperti itu, dia hanya bisa menemani orang yang mengundangnya.

“Saya ingin meja di lantai lima. Hua Song sangat akrab dengan tempat ini.

Keduanya sampai ke lantai lima, mereka memasuki ruangan dan melihat melalui jendela bahwa jalanan ramai dengan orang-orang di luar, jalan dengan gerbang perunggu tempat babak pertama kompetisi diadakan benar-benar penuh dengan orang.

“Ini adalah generasi penerus dari gua surga Sastra Mendalam saya, mereka adalah harapan masa depan kita juga. Mohon diperhatikan. Hua Song menghela nafas saat dia menyerahkan cacing Gu investigasi peringkat lima kepada An Chong, itu bisa mengamati bakat qi target.

Seorang Chong melihatnya dan segera menggunakannya, bidang penglihatannya segera berubah. Dia sekarang bisa melihat bakat qi di atas kepala ulama yang tak terhitung jumlahnya. Qi bakat ini memiliki berbagai macam warna, beberapa lebih tinggi dari yang lain, mereka semua memiliki bentuk yang berbeda, itu adalah pembuka mata.

“Karena Anda memiliki cacing Gu untuk mengamati bakat qi, apa gunanya mengadakan kompetisi ini?” An Chong bertanya.

Hua Song terkekeh: “Kamu mungkin tidak tahu, bakat qi seperti tingkat kultivasi, bahkan jika seseorang memiliki bakat qi yang lebih besar, mereka mungkin tidak dapat menggunakannya dengan benar dalam kompetisi yang sebenarnya. Apalagi kompetisi ini mengharuskan mereka membuat puisi di tempat, mereka tidak boleh menyontek. Kami ingin menguji asuhan para ulama ini, beberapa yang memiliki bakat qi melimpah mungkin tidak memiliki cukup inspirasi untuk menciptakan puisi dengan kualitas terbaik.”

Seorang Chong mengangguk: “Saya melihat bahwa formasi di sini saling terkait, mereka mampu memperkuat pemikiran kreatif para sarjana?”

Hua Song mengangguk: “Memang, kamu sangat perseptif! Dalam formasi abadi, cendekiawan dapat menampilkan kemampuan yang lebih besar dari biasanya, mereka akan menggunakan bakat mereka sepenuhnya.”

Saat mereka berbicara, pintu diketuk.

Setelah mendapatkan izin Hua Song, pramusaji membawa sederet hidangan dan wine.

“Delapan bebek harta karun, burung pipit renyah benang emas, daging kepiting panda, semuanya adalah hidangan khas kedai teh kami, silakan nikmati makanannya. Kata pelayan itu.

Hua Song memberi pelayan satu batu purba sebagai tip sebelum dia meninggalkan ruangan.

Hua Song menjelaskan kepada An Chong: “Utusan, meskipun teh di sini adalah teh fana, itu dibuat oleh Tuan Hua Yu di masa mudanya, ketika dia masih menjadi Guru Gu peringkat empat, dia menjadi sarjana terbaik dan dengan demikian teh ini adalah dinamai olehnya sebagai teh sarjana terbaik.”

Oh? Seorang Chong menjadi tertarik sekarang, ini adalah penciptaan peringkat delapan Gu Immortal di masa mudanya.

“Kalau begitu aku harus menikmati ini dengan baik.” Seorang Chong meminumnya, dia menutup matanya saat dia mencicipi teh, dengan linglung, dia merasakan aliran kegembiraan di dalam hatinya, seolah-olah dia telah mencapai kesuksesan setelah bekerja keras selama beberapa dekade, dia akhirnya mendapatkan reputasi dan ketenaran yang pantas dia dapatkan, hidup berada di puncaknya!

“Teh yang enak, teh yang enak. An Chong memuji dengan tulus: “Meskipun ini adalah teh fana, ia memiliki jejak kecerdasan jalan manusia di dalamnya!”

Selama perang nasib, Pengadilan Surgawi Benua Tengah menggunakan beberapa gerakan pembunuh jalur manusia dengan kekuatan yang mengejutkan, seluruh dunia mengetahuinya. Dengan demikian, jalan manusia menjadi terkenal di dunia, semua orang mengetahuinya.

Sementara kedua makhluk abadi itu menikmati teh mereka, gerbang perunggu tempat kompetisi pertama terbuka perlahan.

Kerumunan orang yang menunggu di depan gerbang meledak menjadi keributan besar.

“Ini terbuka, itu terbuka!”

“Jangan meremas.”

“Cepat biarkan aku masuk.”

Orang banyak menyerbu melalui gerbang.

Li Xiao Bai ada di antara mereka, tapi dia ada di belakang.

Dia bergerak bersama orang-orang saat dia menganalisis aturan kompetisi ini.

“Kompetisi puisi dunia ada delapan belas babak, masing-masing ada pertanyaan, semua orang harus menjawabnya, berapa pun jumlah orangnya, hasil akhirnya akan dinilai dan hanya separuh yang bisa lulus.”

“Menjelang babak selanjutnya, jumlahnya akan terus dibelah dua. Seperti ini, setelah seseorang melewati delapan belas putaran, mereka akan memenuhi syaratnya.”

“Jika seseorang gagal sekali, mereka harus kembali ke babak sebelumnya. Jika mereka terus kalah dan tersingkir di babak pertama, mereka akan tersingkir.”

“Namun lomba puisi ini akan berlangsung selama tujuh hari. Setiap orang memiliki tiga peluang untuk mencoba bahkan jika mereka dikeluarkan dari babak pertama.”

“Dengan cara ini, gua-surga Sastra yang Mendalam akan dapat memilih benih Gu Immortal yang paling

memenuhi syarat. Bahkan jika seseorang melakukan kesalahan, mereka akan memiliki kesempatan untuk mencobanya kembali. Tetapi jika ada sarjana yang gagal untuk tampil selama tujuh hari, itu berarti mereka tidak memenuhi standar, mereka tidak memenuhi syarat untuk menerima bantuan gua-surga untuk menjadi abadi.”

Li Xiao Bai menarik kembali pikirannya, dia sudah sampai di arena pertama.

Arena itu besar tapi penuh dengan cendekiawan.

Ada pria dan wanita, tua dan muda, jumlah orang melebihi ribuan.

Ini baru hari pertama.

Li Xiao Bai menunggu lima belas menit lagi di arena sebelum semua cendekiawan bergabung di babak pertama.

Benar-benar lautan manusia, keaktifan luar biasa.

Syukurlah, arena pertama adalah ruang formasi abadi, itu bisa berkembang dengan santai dan menampung begitu banyak sarjana tanpa masalah.

Bang... bang... bang!

Saat drum diputar, sebuah suara dikirim ke dalam pikiran para sarjana: “Kompetisi puisi dunia, pertanyaan pertama – Musim semi, batas waktunya adalah lima menit.”

Setelah mengatakan itu, suara itu menghilang.

Pertanyaan pertama adalah musim semi?

Banyak ulama mengerutkan kening sementara banyak ulama menunjukkan ekspresi senang.

Li Xiao Bai berpikir: “Ada terlalu banyak puisi musim semi yang ada, pertanyaan ini sepertinya sangat mudah. Bagaimanapun, kebanyakan sarjana pasti memiliki semacam ayat yang berhubungan dengan tema ini. Meskipun kompetisi puisi dunia menuntut pembuatan puisi di tempat, seseorang dapat dengan mudah memodifikasi ayat-ayat yang ada untuk membuat puisi baru sendiri.”

“Tapi kenyataannya, pertanyaan ini cukup sulit. Li Xiao Bai memiliki ekspresi pemikiran yang dalam.

Dia tahu bahwa puisinya akan bersaing dengan orang-orang di sekitarnya. Selama dia lebih kuat dari setengah dari mereka, dia akan maju ke tahap berikutnya.

Banyak sarjana memperhatikan hal ini juga.

Banyak orang mulai berpikir, beberapa duduk di tanah sementara yang lain mondar-mandir dengan tangan di belakang punggung, beberapa menundukkan kepala, bergumam pelan pada diri mereka sendiri.

Pikiran Li Xiao Bai adalah: “Puisi mana yang saya gunakan, atau curi?”

Ada banyak puisi yang berhubungan dengan musim semi dalam ingatannya, semuanya adalah puisi

klasik yang menakjubkan.

Tetapi menggunakan klasik legendaris sejak awal tidak baik, ini tidak akan memungkinkan Li Xiao Bai untuk menjelaskan dirinya sendiri di masa depan. Dia tidak memiliki qi bakat tingkat atas, jika dia mengeluarkan puisi yang mengejutkan sekarang, dia akan menarik kecurigaan.

Jika keberuntungannya bagus sekarang, Li Xiao Bai mungkin akan mengambil sedikit resiko. Tapi sekarang dia mengalami nasib buruk, Li Xiao Bai memutuskan untuk bermain aman.

Sementara Li Xiao Bai memikirkannya, banyak sarjana sudah mulai membuat puisi mereka.

Dengan demikian, semua jenis cahaya yang bersinar dalam semua warna, lemah atau kuat, muncul. Kapanpun cahaya memudar dari tubuh seorang sarjana, mereka akan mendapatkan keuntungan.

Beberapa memperoleh cacing Gu, beberapa meningkat dalam tingkat kultivasi, beberapa memulihkan esensi purba, sementara yang lain pulih dari kelelahan.

Ini adalah langkah mematikan yang dikenal sebagai membantu bakat sastra.

Pencipta gua-surga Sastra yang Mendalam, pemilik aslinya, telah menggunakan langkah ini sebelum kematiannya. Karena membantu bakat sastra, semakin banyak sarjana yang didorong untuk belajar, akhirnya tercipta lingkungan gua-surga Sastra yang Mendalam di mana kebanyakan orang menjadi sarjana.

Li Xiao Bai memutuskan puisinya.

Dia batuk ringan sebelum memulai resitalnya.

“Malam bulan purnama [1].”

“Jauh di malam hari, bulan bersinar di setengah pondok, di seberang langit ada Biduk, Biduk kecil miring.”

“Kehangatan musim semi langsung terasa malam ini, melalui kaca jendela hijau, dengungan serangga dan dengungan.”

Setelah Li Xiao Bai menyelesaikan resitalnya, suara dengungan ringan bisa terdengar di sekitarnya, seluruh tubuhnya bersinar dalam cahaya hijau yang intens.

Wuss.

Para sarjana di sekitar Li Xiao Bai merasakan tekanan yang tak terlihat saat lampu hijau memaksa mereka untuk menyingkir, sebuah ruang kosong yang sangat besar dibuat dengan Li Xiao Bai di tengahnya.

Cahaya yang begitu kuat!

Sebuah puisi terkenal telah muncul!

“Tidak kusangka puisi terkenal akan muncul begitu cepat. Aku ingin tahu siapa yang membuatnya? ”

Banyak sarjana yang kehilangan akal sehatnya, mereka semua memandang Li Xiao Bai dengan kekaguman dan kecurigaan.

Li Xiao Bai memiliki ekspresi tenang tapi dia sedikit berkonflik di dalam: “Sigh, aku berlebihan sedikit, efeknya sangat mencolok, aku mendapat terlalu banyak perhatian.”

Dia melihat sekeliling, berharap seseorang akan melangkah dan mengalihkan perhatian darinya.

Saat lampu hijau memasuki aperture-nya, level kultivasinya meningkat.

“Oh! Sebuah puisi terkenal telah muncul, biarkan aku membacanya.” Di kedai teh, Hua Song punya sensasi.

Setelah membaca karya Li Xiao Bai, Hua Song mengangguk puas: “Brilian, brilian! Li Xiao Bai ini masih sangat muda tapi puisinya sangat matang.”

“Biasanya, puisi musim semi akan menggunakan syair yang melibatkan tanaman hijau atau bunga persik. Tapi puisi ini menggunakan alur pemikiran lain, menggunakan pemandangan malam untuk menyembunyikan cahaya musim semi, itu cukup menarik.”

“Syair terakhir harus dibuat menggunakan pengalaman pribadi Li Xiao Bai. Ini memiliki perasaan yang menyegarkan, bahagia, dan hidup.”

“Puisi mengikuti pencipta, Li Xiao Bai ini memiliki pola pikir yang luar biasa!”

Hua Song memujinya sebentar, seolah-olah dia baru saja makan makanan lezat dunia. Dia menatap An Chong sambil tersenyum: “Aku ingin tahu apa pendapat utusan tentang puisi ini?”

Seorang Chong merasa pusing saat dia berpikir: “Jika kamu tidak memberi tahu saya, saya tidak akan tahu apa yang baik tentang puisi ini. Sigh, dia ingin saya mengkritiknya, apa yang harus saya katakan?”

[1] Puisi oleh Liu Fangping.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.